

PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS PROYEK PADA PEMBELAJARAN AQIDAH AKHLAK UNTUK MENGEMBANGKAN KEMAMPUAN BERFIKIR KRITIS SISWA KELAS VIII DI MTS N 6 BOYOLALI

¹ Zarah Nisa Waryanti, ² Alfian Eko Rochmawan, ³ Nur hidayah

Institut Islam Mamba'ul' ulum Surakarta

[1zahranisa1202@gmail.com](mailto:zahranisa1202@gmail.com), [2alfianecko@gmail.com](mailto:alfianecko@gmail.com), [3nurhidayahsyafii@gmail.com](mailto:nurhidayahsyafii@gmail.com)

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan, faktor penghambat, faktor pendukung model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran aqidah akhlak untuk mengembangkan berfikir kritis siswa kelas VIII di Mts N 6 Boyolali. Penelitian ini menggunakan pendekatan dan deskriptif, penelitian ini dilaksanakan di Mts N 6 Boyolali dan dilakukan dibulan desember 2024 sampai bulan januari 2025. Subjek dan informan adalah guru mapel dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber. Teknik analisis data dengan tahapan pengumpulan data, redaksi data, display data, verifikasi data, dan kesimpulan. Hasil penelitian penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di Mts N 6 Boyolali menggunakan perencanaan RPP kurikulum merdeka sebagai modul ajar dan merupakan perangkat ajar yang digunakan dalam pelaksanaan proses pembelajaran. Factor penghambat atau kendala penentuan proyek yang tidak sesuai, memerlukan waktu banyak, biaya mahal, dan membutuhkan media yang banyak. Mengatasinya dengan penguasaan materi, penentuan proyek sesuai dengan karakteristik siswa, pemanfaatan sumberdaya, membuat *deadline*, evaluasi secara telatur.

Kata Kunci: pembelajaran berbasis proyek, Aqidah dan Akhlak, berpikir kritis.

Abstract: *This study aims to analyze the implementation of the project-based learning model (PjBL) in Aqidah and Akhlak subjects for eighth-grade students at MTs Negeri 6 Boyolali in the 2024/2025 academic year. The research focuses on enhancing students' critical thinking skills through an approach that promotes collaboration, problem-solving, and active learning. A qualitative descriptive method with a case study design was employed. Data were collected through interviews, observations, and documentation and analyzed using data reduction, data presentation, and conclusion drawing techniques. The results revealed that the project-based learning model positively impacted students' engagement and participation in Aqidah and Akhlak lessons. Students demonstrated a deeper understanding of religious concepts and their application in daily life. Supporting factors include adequate facilities, active roles of teachers as facilitators, and the development of activities aligned with students' needs. However, challenges such as students' lack of discipline in certain project activities and limited utilization of available facilities were also identified. This research implies that the implementation of project-based learning is an effective and innovative strategy to enhance students' critical thinking skills, especially in the context of Islamic religious education. Therefore, this model is recommended for broader integration into competency-based learning curricula.*

Keywords: *project-based learning, Aqidah and Akhlak, critical thinking*

PENDAHULUAN

Dalam proses pembelajaran, belajar aqidah (kepercayaan) dan akhlak (moralitas) memainkan peran krusial dalam mengembangkan berpikir kritis. Mata pelajaran Akidah dan akhlak tidak hanya berfokus pada aspek kecerdasan intelektual, tetapi juga melibatkan dimensi spiritual dan moral. Oleh karena itu, perlu adanya metode pembelajaran yang dapat merangsang siswa untuk tidak hanya memahami konsep-konsep, tetapi juga menerapkan pemikiran kritis dalam konteks nilai-nilai keagamaan dan moral. Dalam mata pelajaran Akidah dan akhlak, pendidikan bertujuan tidak hanya untuk mengembangkan kecerdasan, tetapi juga aspek spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, dan akhlak mulia (Jaelani, 2022).

Salah satu yang menjadi tantangan dalam proses pembelajaran adalah kurangnya pengembangan kemampuan berpikir kritis siswa. Observasi yang dilakukan di MTs Negeri 6 Boyolali membantu dalam memahami bagaimana membangun siswa berpikir kritis pada proses pembelajaran aqidah-akhlak diterapkan di sekolah tersebut, termasuk pengamalan nilai-nilai Asmaul Husna, serta pembiasaan akhlak terpuji dan adab Islam dalam perilaku sehari-hari siswa. Dari hasil observasi, dapat mengidentifikasi keberhasilan dan kendala dalam proses belajar-mengajar, seperti keberhasilan kegiatan seperti shalat berjamaah dan saling menghormati, namun juga mencatat kurangnya keaktifan beberapa siswa dalam memahami dan menerapkan pentingnya belajar akidah dan akhlak. Dengan melakukan observasi, peneliti dapat memperoleh dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif, seperti pembelajaran berbasis proyek, untuk meningkatkan keaktifan siswa dan keterlibatan mereka dalam kegiatan keagamaan di sekolah. Dengan demikian, observasi ini tidak hanya memberikan gambaran kondisi saat ini tetapi juga menawarkan wawasan untuk perbaikan dan pengembangan pendidikan keagamaan di MTs Negeri 6 Boyolali. Beberapa kelemahan melibatkan kurangnya variasi dalam metode pembelajaran, dengan dominasi ceramah menyebabkan siswa menjadi pasif (Sukatin et al., 2022). Dalam pembelajaran konvensional adalah kurangnya interaksi aktif siswa dan kurangnya pemberian ruang bagi siswa untuk mengembangkan pemikiran kritis mereka.

Adanya permasalahan tersebut maka diharapkan guru dapat mengembangkan suatu model pembelajaran yang menyuguhkan situasi bermasalah yang nyata dan bermakna kepada siswa yaitu model pembelajaran yang mampu meningkatkan kemampuan berpikir

kritis dan kreatif sehingga proses pembelajaran berpusat pada siswa (Abdullah et al., 2023). Model pembelajaran yang lebih inovatif salah satunya ialah menggunakan model pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*). Hal ini diperkuat dengan adanya penelitian dari *Buck Institute for Education (BIE)* pada 2016 yang menyatakan bahwa pembelajaran berbasis proyek disinyalir dapat mengarahkan peserta didik untuk mencapai keterampilan abad 21 yang termasuk didalamnya pembentukan karakter peserta didik.

Penelitian dengan model pembelajaran berbasis proyek sebelumnya belum pernah dilakukan di MTs Negeri 6 Boyolali, yang seharusnya strategi tersebut dapat diterapkan di MTs Negeri 6 Boyolali. Dengan penerapan metode ini diharapkan siswa dapat lebih aktif dalam kegiatan pembelajaran, siswa mampu berpikir kritis dan memahami pentingnya kegiatan yang diadakan terkait pelajaran akidah dan akhlak yang membutuhkan pemikiran kritis dalam menganalisis permasalahan yang sedang terjadi saat ini serta dapat membantu siswa dalam belajar secara mandiri. Pendidikan merupakan upaya sadar untuk menciptakan suasana belajar dan proses pembelajaran yang memungkinkan peserta didik aktif mengembangkan potensi dirinya. Dunia pendidikan merupakan dunia yang sangat dinamis, sehingga menuntut adanya perbaikan berupa inovasi yang dilakukan secara terus menerus, baik oleh siswa, guru atau pemerintah (Sanjani, 2021).

Pendidikan juga memegang unsur yang penting dalam membentuk pola pikir, akhlak dan perilaku manusia agar sesuai dengan norma-norma yang berlaku, seperti norma agama, norma kesusilaan, norma kesopanan, dan norma hukum (Susanti, 2018). Fungsi dan tujuan pendidikan dapat dicapai salah satunya melalui pelaksanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (Khambali et al., 2022). Diantara pelajaran yang membahas mengenai ajaran agama antara lain pelajaran Akidah dan Akhlak, pelajaran tersebut diberikan dengan mengikuti tuntunan bahwa agama diajarkan kepada manusia dengan visi untuk mewujudkan manusia yang beriman, bertaqwa kepada Allah Swt dan berakhlak mulia, serta bertujuan untuk menghasilkan manusia yang jujur, adil, disiplin dan bertanggung jawab baik personal maupun sosial (Majid, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian. Hasil penelitian Farisi, dkk (2017) yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berfikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor” yang menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *problem based*

learning terhadap kemampuan berfikir kritis siswa pada konsep suhu dan kalor di SMP Negeri 1 Boyolali.

Hasil penelitian Noma, dkk. (2016) yang berjudul “PBL untuk meningkatkan Kemampuan Berfikir Tingkat Tinggi Siswa Kelas X SMA” yang menunjukkan bahwa penerapan model PBL dapat meningkatkan kemampuan berfikir tingkat tinggi pada peserta didik kelas X MIA 3 SMA Negeri 2 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016.

Tujuan penelitian merupakan bentuk jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah disusun. Adapun tujuan penelitian itu adalah: 1) Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah dan Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa VIII di MTs Negeri 6 Boyolali; 2) Untuk mengetahui faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah dan Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa VIII di MTs Negeri 6 Boyolali.

METODE PENELITIAN

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengeksplorasi dan memberikan wawasan yang lebih mendalam akan masalah didunia. Singkatnya penelitian ini adalah lawan dari penelitian kuantitatif membantu menghasilkan hipotesis untuk menyelidiki dan memahami data kuantitatif lebih lanjut dengan mengambil dan menganalisis data yang bukan dalam bentuk angka, teks, video atau audio (Rikhamah, 2024).

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan deskriptif, dilaksanakan di Mts N 6 Boyolali dan dilaksanakan pada bulan Desember 2024 – Januari 2025. Subjek dan informan adalah Guru Mata Pelajaran dan Kepala Sekolah. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi. Keabsahan datanya menggunakan triangulasi sumber. Kemudian teknik analisis data dengan tahapan pengumpulan data, redaksi data, display data, verifikasi data dan kesimpulan. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti untuk melakukan penelitian adalah penelitian kualitatif dengan jenis studi kasus, yaitu suatu strategi riset, penelaah empiris yang menyelidiki suatu gejala dalam latar kehidupan nyata.

Sebagaimana yang telah penulis tuliskan dalam judul skripsi penelitian skripsi ini, penelitian penelitian telah dilaksanakan di dimensi tempat tertutup yaitu di MTs Negeri 6 Boyolali. Titik Koordinat dalam google maps; FPGQ+JPV, Madok, Ngesrep, Kec.

Ngemplak, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah 57375. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Desember 2024 sampai dengan Januari 2024 dari tahap pra-survei sampai dengan pelaksanaan penelitian. Pada penelitian ini penulis mengambil subjek atau informan kegiatan di dalam lingkup lembaga pendidikan MTs Negeri 6 Boyolali. Yaitu dari beberapa koresponden termasuk guru dan peserta didik yang berkecimpung di lembaga tersebut. Dengan adanya beberapa koresponden yang berbeda maka bisa mendapatkan banyak data yang berbeda.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Penerapan model pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di Mts N 6 Boyolali, factor-faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak siswa VIII di Mts N 6 Boyolali. Sehingga dari data tersebut dapat ditarik kesimpulan. (1). Penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan berfikir kritis siswa kelas VIII di Mts N 6 Boyolali. Penerapan dilakukan dengan cara perencanaan RPP di Mts N 6 Boyolali menggunakan kurikulum merdeka sebagai modul ajar dan merupakan perangkat ajar yang digunakan guru untuk proses pembelajaran dikelas. Penggunaan buku panduan tutorial sebagai panduan dalam pembelajaran PBL melibatkan siswa dalam tahap penentuan sumber atau proyek, berpartisipasi dalam perencanaan pembelajaran serta evaluasi. (2). faktor pendukung dan factor penghambat penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di Mts N 6 Boyolali.

Faktor pendukung dalam model pembelajaran berbasis proyek melalui penguasaan materi dalam pembelajaran PBL, guru memilih cara atau proyek yang membantu dalam mengasah kemampuan pemecah masalah seperti memberikan siswa kebebasan untuk berisiprimer ide-ide baru dan menemukan solusi yang inovatif, diberi tanggung jawab untuk mengelola proyek mereka sendiri. Pemanfaatan sumber daya sebaik mungkin, guru sebagai fasilitator yang membantu siswa dalam menyelesaikan proyek, menciptakan lingkungan belajar yang terbaik dan menarik, membuat jadwal *deadline* sebagai batas waktu dalam penyelesaian proyek, memberikan pengawasan dalam pengelolaan waktu yang efektif.

Faktor penghambat penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di Mts N

6 Boyolali. Membutuhkan waktu yang sangat banyak, membutuhkan biaya yang sangat mahal, membutuhkan media yang sangat banyak, tidak semua guru sepenuhnya tau tentang sintaks model PBL, siswa belum terbiasa mandiri, penilaian membutuhkan waktu banyak, tidak sesuai dengan karakter siswa, cara mengatasi hambatan tersebut yaitu dengan cara mengadakan pelatihan guru dalam mengembangkan profesional untuk menerapkan PBL pada pembelajaran Aqidah Aklak, guru memenejemen pengelolaan waktu dengan baik agar proyek dapat disesuaikan dengan durasinya, pemanfaatan teknologi sebaik mungkin, guru memilih proyek yang sesuai dengan karakteristik siswa, pebimbingan awal yang diberikan pemahaman tentang tujuan dan manfaat pembelajaran berbasis proyek kepada siswa.

Pembahasan

Model pembelajaran berbasis proyek adalah pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai inti pembelajaran, dengan menggunakan PjBL terbukti dapat meningkatkan kreativitas siswa. Dengan menggunakan PjBL diharapkan siswa mampu memicu kemampuan berfikir analistis, aktif dapat bekerja sama dan melakukan pembelajaran secara kreatif (Elly Sukmanasa, 2016). Project Basic Learning adalah model pembelajaran yang menggunakan proyek sebagai proses pembelajaran untuk mencapai kopetensi pengetahuan, keterampilan, dan sikap. Model pembelajaran *Project Basic Learning* memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengelolah pembelajaran di kelas dengan melibatkan atau menggunakan kerja proyek. Selain itu, siswa juga dituntut untuk merancang, memecahkan masalah, melakukan keterampilan, membuat keputusan dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja secara mandiri (Fatmawati Sukarno, 2021). Dapat dikatakan bahwa pendekatan pembelajaran *Project Basic Learning*, guru berperan sebagai fasilitator bagi peserta didik untuk memperoleh jawaban. Melalui pembelajaran berbasis proyek, siswa dapat mencari suatu materi dengan menggunakan berbagai cara. Siswa dibiasakan bekerja secara kelompok atau kolaboratif. Penilaian dilakukan dengan cara mengukur dan menilai semua hasil belajar yang telah di lakukan. (Samanthis 2014).

Berpikir menurut Sanjaya dikutip oleh (Suryana et al., 2019) adalah aktivitas mental seseorang yang lebih daripada sekedar mengingat dan memahami. Mengingat pada dasarnya hanya melibatkan penyimpanan sesuatu yang sudah dialami sebelumnya dan kemudian dikeluarkan kembali atas permintaan, sedangkan memahami membutuhkan pemerolehan atas apa yang didengar dan dibaca serta melihat keterkaitan berbagai aspek dalam memori. Menurut Firdaus et al., (2019). pengertian berpikir merupakan memproses informasi secara kognitif atau secara mental, dengan demikian berpikir berarti sebagai proses yang manjadi perantara antara stimulus dan respon.

Tujuan dari berpikir kritis menurut Anggraeni, dkk (2020) adalah untuk mendapatkan pemahaman secara mendalam agar membuat seseorang mengerti maksud dibalik ide dan mengungkapkan makna dibalik suatu peristiwa. Proses berpikir kritis mengharuskan adanya keterbukaan pikiran, kerendahan hati, dan kesabaran. Kualitas-kualitas tersebut membantu seseorang mencapai pemahaman secara mendalam, hal ini membuat pemikir kritis selalu berpikiran terbuka ketika seseorang mencari keyakinan yang dipertimbangkan dengan baik berdasarkan bukti yang masuk akal dan logika yang benar. Proses pencarian kebenaran oleh pemikir kritis mengharuskan seseorang berhati-hati dalam menarik kesimpulan, cepat mengakui kebodohan, ingin segera mendapatkan informasi baru, sabar dalam menyelidiki bukti, menghargai sudut pandang baru dan mau mengakui kelebihan sudut pandang orang lain dibandingkan sudut pandang dirinya sendiri.

Tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak, Manusia adalah makhluk ciptaan Allah yang diberi kelebihan kepadanya berupa akal pikiran yang membedakannya dengan makhluk lainnya (Dewi Prasari Suryawati, 2016). Akhlak merupakan pembeda manusia dengan manusia lainnya. Berdasarkan Permenag No. 2 Tahun 2008 tentang tujuan pembelajaran Aqidah Akhlak adalah: memberikan kemampuan dasar pada siswa tentang Aqidah Islam untuk mengembangkan kehidupan beragama sehingga menjadi muslim yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT serta berakhlak mulia sebagai sebagai anggota masyarakat dan sebagai warga negara. Tujuan pendidikan akhlak dalam Islam yaitu untuk membentuk manusia yang bermoral, sopan, mulia dalam tingkah laku, bersifat bijaksana, sempurna, dan beradab.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran aqidah akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa kelas VIII di MTs Negeri 6 Boyolali tahun ajaran 2024/2025 dapat disimpulkan sebagai berikut:

Dengan perencanaan RPP di Mts N 6 Boyolali menggunakan kurikulum merdeka sebagai modul ajar dan merupakan perangkat ajar yang digunakan guru dalam pelaksanaan proses pembelajaran, serta penerapan proyek melalui pembiasaan. Penerapan dalam pembelajaran berbasis proyek di MTs Negeri 6 boyolali yaitu Dengan Menemukan permasalahan: Dimulai dengan menanyakan permasalahan kepada siswa di kelas, Menyusun ide solusi; Siswa dapat membuat ide-ide solusi, Membuat prototipe: Siswa dapat membuat

prototipe dari solusi yang telah disusun, Menguji hasil: Siswa dapat menguji hasil dari solusi yang telah dibuat.

Faktor pendukung dan faktor penghambat penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa yaitu kendala dalam penentuan proyek yang tidak sesuai, memerlukan waktu yang banyak, membutuhkan media yang banyak, penilaian yang membutuhkan waktu banyak. Cara untuk mengatasinya melalui penguasaan materi, menentukan proyek yang sesuai dengan karakteristik siswa untuk mengasah kemampuan pemecah masalah dengan menemukan solusi inovatif, pemanfaatan sumberdaya, membuat timeline atau jangka waktu untuk mengerjakan proyek buat *deadline*, pemanfaatan evaluasi secara teratur. Faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan model pembelajaran berbasis proyek pada pembelajaran Aqidah Akhlak untuk mengembangkan kemampuan berfikir kritis siswa VIII di MTs Negeri 6 Boyolali yaitu faktor pendukung peserta didik, guru, dan sarana prasarana. Faktor Penghambat Peserta didik, dan Guru. Faktor-faktor ini saling berkesinambungan maka, harus di perhatikan dan dipastikan berjalan sesuai dengan perencanaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Ahmad Afif, Nur Ahid, Tanya Fawzi, & Muhammad Akhsanul Muhtadin. (2023). Peran Guru Dalam Pengembangan Kurikulum Pembelajaran. *Tsaqofah* 3(1):23–38. doi: 10.58578/tsaqofah.v3i1.732.
- Alfrid Sentosa, & Dedy Norsandi. (2022). Model Pembelajaran Efektif Di Era New Normal. *Jurnal Pendidikan* 23(2):125–39. doi: 10.52850/jpn.v23i2.7444.
- Amanullah, Akhmad Syah Roni, Siti Nur Syarifah, and Zaskia Salsabilla Rachma. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Dalam Kurikulum Merdeka Untuk PAUD. *Jurnal Almurtaja : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini* 2(2):01–09.
- Amelia, Nurul, and Nadia Aisyah. (2021). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based learning*) Dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini Di Tkit Al-Farabi. *BUHUTS AL-ATHFAL: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 1(2):181–99. doi: 10.24952/alathfal.v1i2.3912.
- Anggraini, Putri Dewi, and Siti Sri Wulandari. (2020). Analisis Penggunaan Model Pembelajaran *Project based learning* Dalam Peningkatan Keaktifan Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 9(2):292–99. doi: 10.26740/jpap.v9n2.p292-299.
- Ariadila, Salsa Novianti, Yessi Feronica Nuryati Silalahi, Firda Hanan Fadiyah, Ujang Jamaluddin, and Sigit Setiawan. (2023). Analisis Pentingnya Keterampilan Berpikir Kritis Terhadap Bagi Siswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan* 9(20):664–69.

- Arikunto, Suharsimi. (2017). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fadli, Muhammad Rijal. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika*. 21(1):33–54. doi: 10.21831/hum.v21i1.38075.
- Firdaus, Aulia, Lulu Choirun Nisa, and Nadhifah Nadhifah. (2019). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Materi Barisan Dan Deret Berdasarkan Gaya Berpikir. *Kreano, Jurnal Matematika Kreatif-Inovatif* 10(1):68–77. doi: 10.15294/kreano.v10i1.17822.
- Ginanjari, Hidayat, and Nia Kurniawati. (2020). Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Korelasinya Dengan Peningkatan Akhlak Al-Karimah Peserta Didik. *QALAMUNA: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Agama* 4(2):133–40.
- Hayaturreiyan, Hayaturreiyan, and Asriana Harahap. (2022). Strategi Pembelajaran Di Pendidikan Dasar Kewarganagaraan Melalui Metode Active Learning Tipe Quiz Team. *Dirasatul Ibtidaiyah* 2(1):108–22. doi: 10.24952/ibtidaiyah.v2i1.5637.
- Hidayat, R., Siswanto, A., & Bangun, B. N. (2017). *Dinamika Perkembangan Kurikulum di Indonesia ; Rentjana Pembelajaran 1947 hingga Kurikulum 2013*. Jakarta: Labsos
- Hikmah, Milhatul. (2020). Penerapan Model *Project based learning* Untuk Meningkatkan Partisipasi Dan Hasil Belajar Pemrograman Dasar Siswa. *Jurnal Teknodik* 27–38. doi: 10.32550/teknodik.v0i2.376.
- Jaelani, Ahmad. (2022). *Pembelajaran PAI Pada Jenjang Madrasah Ibtidaiyah*. 28–31.
- Mulyasa, Enco. (2007). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT Remaja Rodakarya
- Murniati, Erni. (2021). Penerapan Metode *Project based learning* Dalam Pembelajaran. *Journal of Education* 3(1):1–18.
- Pantiwati, Yuni, and Fendy Hardian Permana. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Proyek Untuk Meningkatkan Pemahaman Dan Kualitas Media Pembelajaran Buatan Mahasiswa. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi* 13(1):9–14.
- Rahayu, Risma, and Sulaiman Sulaiman. (2022). Pengaruh Strategi Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. *An-Nuha* 2(3):551–63. doi: 10.24036/annuha.v2i3.206.
- Rati, Ni Wayan, Nyoman Kusmaryatni, and Nyoman Rediani. (2017). Pengaruh Model Pembelajaran Berbasis Proyek Terhadap Kreativitas Dan Hasil Belajar Pendidikan Ipa Sd Mahasiswa Pgsd Undiksha Upp Singaraja. *JPI (Jurnal Pendidikan Indonesia)* 6(1):60–71. doi: 10.23887/jpi-undiksha.v6i1.9059.
- Sanjani, Maulana Akbar. (2021). Pentingnya Strategi Pembelajaran Yang Tepat Bagi Siswa. *Jurnal Serunai Administrasi Pendidikan* 10(2):34.
- Setyawan, Ramadhan Indra, Agus Purwanto, and Nurratri Kurnia Sari. (2019). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (*Project based learning*) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar. *Jurnal Dikdas Bantara* 2(2):81–93. doi: 10.32585/jdb.v2i2.372.

- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. (2020). *Metodologi Penelitian Kualitatif. In Metodologi Penelitian Kualitatif*.
- Suryana, Deden, Akil, and Jaenal Abidin. (2019). Pembelajaran Aqidah Akhlak Dalam Membina Karakter Siswa Di Mtsn 5 Karawang. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)* 3(1):115–27.
- Suryani, Ira, Hasan Ma'tsum, Nora Santi, and Murali Manik. (2021). Rukun Iman Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak. *Islam & Contemporary Issues* 1(1):45–52. doi: 10.57251/ici.v1i1.7.
- Susanti, Susanti, Sarson Pomalao, Resmawan Resmawan, and Evi Hulukati. (2023). Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Dalam Menggunakan Multimedia Interaktif. *Differential: Journal on Mathematics Education* 1(1):37–46.
- Ucup Supriatna, and Putri Rahayu. (2021). Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak Dan Perilaku Siswa. *Journal of Nusantara Education* 1(1):19–26. doi: 10.57176/jn.v1i1.2.
- Yuniarweti. (2023). Pentingnya Pendidikan Aqidah Akhlak Dalam Pembentukan Karakter Anak. *SKULA: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Madrasah* 03(1):252.